

Ibu Harianti, Selamat dari Mesin Pembunuh



Photo: Syahrul - Ibu Harianti (Tengah), Selamat dari Penyakit Diabetes yang seharusnya sudah diamputasi. Saat ini bisa berjalan dan pulih kembali dari sakit yang dideritanya. Saat di Hotel Grand Zuri pada salah satu acara Jum'at (12/01/18).

NUSANTARAEXPRESS, MANDAU - Pembunuh berdarah dingin, itulah salah satu penyakit yang memang tidak memandang siapapun dan dimanapun. Apapun jabatan dan siapapun dia.

Diabetes, suatu penyakit dimana tubuh tidak dapat menghasilkan insulin (hormon pengatur gula darah) atau insulin yang dihasilkan tidak mencukupi atau insulin tidak bekerja dengan baik. Oleh karena itu akan menyebabkan gula darah meningkat saat diperiksa Penderita diabetes memiliki kadar gula darah yang tinggi. Ini disebabkan karena pankreas tidak dapat memproduksi insulin ataupun otot, lemak dan sel-sel hati tidak merespon insulin secara normal, seperti yang dilansir oleh kompasiana.com.

Siapapun tahu betapa menggerogotinya penyakit ini kepada sipenderitanya. Banyak yang tidak tertolong dan bahkan akan menyebabkan kematian atau amputasi, namun lain halnya dengan seorang Ibu, mantan Kepala Sekolah ini. Allah berkehendak lain, akhirnya selamat dari Killing Mechine (Mesin Pembunuh) berdarah dingin ini.

Ibu Harianti, seorang ibu berasal dari Sumatera Barat telah selamat dari amputasi yang seyogyanya harus dilakukan di kaki kanan tiga jari diatas mata kaki. Dalam pengakuannya, beliau mengatakan dihadapan ratusan undangan yang berada di Grand Zuri Hotel Jl. Hang Tuah Duri pada saat salah satu acara, Jum'at (12/01/18) dan seperti dipukau ratusan audien.

"Seharusnya kaki sebelah kanan saya harus diamputasi beberapa bulan yang lalu, Namun sampai sekarang Alhamndulillah masih utuh. Bahkan kondisi saat saya dinyatakan harus diamputasi oleh dokter disalah satu Rumah Sakit, saya hanya bisa pasrah. Karena bisa dibilang, klit pembungkus kaki dan juga daging yang ada bisa dibilang tidak ada lagi. Bahkan tulang kaki sudah terlihat". Ibu Harianti menjelaskan kepada audien.

Dilanjutkannya, "Sebelum hari H amputasi dilakukan oleh dokter, saya diam-diam mengkonsumsi salah satu produk, dan Alhamndulillah, akhirnya vonis yang seharusnya diamputasi tidak jadi, karena beberapa hari saya memakan salah satu produk berupa kapsul, kaki saya yang seharusnya tidak lagi dibungkus oleh daging dan kulit, tumbuh denga sendirinya. Bahkan saya sendiri terkejut, seolah-olah ada hal aneh pada diri saya".

Ditambahkannya, "Alhamndulillah, saya bisa hadir saat ini dihadapan kita semua berkat salah satu produk yang sangat berkualitas. Rahasiannya ada disini", sebut Ibu Harianti sambil menyebutkan salah satu Produk.



Bapak Syahrul dengan Istri yang juga sebagai downline.

Ditempat yang sama di Hotel Grand Zuri Kota Duri, Bapak Syahrul sebagai salah satu pemegang produk yang disebutkan oleh Ibu Harianti mengatakan, "Produk ini sangat manjur dan bisa dibilang bukan hanya penyakit diabetes yang bisa disembuhkan, namun masih banyak yang bisa sembuh oleh produk ini. Karena produk ini bisa dibilang bukan mengobati, namun memperbaiki sel-sel yang ada dalam tubuh manusia. Bagaimana cara kerjanya?. sangat sederhana, inilah yang disebut dengan terapi sel hidup. Itulah PURTIER PLACENTA". Jelas Bapak Syahrul kepada awak media.

Ditambahkannya, "Produk ini diformulasikan dengan menggunakan Plasenta Rusa segar pilihan, yang kaya akan nutrisi dan sel-sel hidup aktif. Diproduksi bukan di Indonesia, namun di Selandia Baru. Karena di negara inilah salah satu negara yang paling rendah tingkat pencemarannya".

"Jika berminat dengan produk ini, hubungi saya dan jika bisa langsung komunikasi. Karena kesehatan adalah milik kita bersama. Seberapapun uang kita, jika penyakit sudah datang, itu tidak ada artinya lagi". Jelas Pak Syahrul mengakhiri. [***Red**